

Peran Mahasiswa Uinsu Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Agama di Desa Kampung Baru

**Aulia Fahira Hanan¹, Fauziah Mahnizar Nasution², Siti Ruqayyah³,
Sayed Rafli Tabrani⁴, H.Khairuddin Tambusai⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

kkn135uinsu@gmail.com¹

ABSTRACT

This article is essential to look at to gauge the severe idea of the presence of Muslims in the West Bilah sub-locale in regard to public comprehension of religion through schooling tasks and strict examinations. Through a blend of different data strategies comprising of; From the overview, interviews with neighborhood trailblazers and specialists as well as discussions with the focal gathering, this examination tracked down capacity Kampung Baru comprehend Religion and the local area's capacity to complete social-severe work concerning understanding the Quran was bad at the level this. One more part of why's how individuals might interpret the Qur'an isn't ideal is the absence inspiration to do the right activities, to mix in further foster strict way of behaving.

Keywords : *community service, community service, social and religious education.*

ABSTRAK

Artikel ini penting untuk ditelaah untuk mengukur sifat ketatnya eksistensi umat Islam di wilayah Kecamatan Bilah Barat tentang pemahaman publik tentang Agama melalui proyek-proyek pendidikan dan studi agama. Melalui kombinasi teknik bermacam-macam informasi yang terdiri dari; Dari survei, wawancara dengan para perintis dan pakar daerah setempat serta percakapan dengan kelompok pusat, investigasi ini menemukan bahwa kemampuan umat Islam di Desa Desa Kampung Baru untuk memahami Agama dan kemampuan masyarakat untuk menjalankan pekerjaan ketat sehubungan dengan pemahaman tentang Quran kurang bagus di level ini. Satu lagi komponen mengapa sifat pemahaman masyarakat dalam Alquran tidak ideal adalah tidak adanya inspirasi dari keluarga dan motivasi untuk melakukan latihan yang benar, untuk berbaur dan lebih mengembangkan perilaku agama.

Kata kunci: *kkn, pengabdian masyarakat, pendidikan sosial dan keagamaan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah titik konvergensi pengajaran, pemahaman, penyiapan pusat dan konsentrasi penelitian, serta administrasi wilayah setempat. Mahasiswa dibekali dengan ilmu pengetahuan, inovasi dan keahlian (IPTEKS) serta komitmen terhadap norma dapat menciptakan siswa yang berkualitas. Pentingnya Pendidikan adalah sebagai penerahan tenaga sadar bahwa dilaksanakan oleh otoritas publik dengan mempersiapkan, melatih, dan arahan selama hidup, tujuannya adalah untuk merencanakan siswa sehingga mereka dapat menganggap bagian yang layak di mata publik mulai sekarang. Mahasiswa adalah bagian dari planet sekolah. Pemain pengganti adalah siswa yang sedang menempuh

pendidikan di Sekolah. Mahasiswa adalah kumpulan orang-orang yang berada di individu yang memiliki status karena mereka memiliki koneksi ke pendidikan lanjutan.

Pelajar sebagai usia negara yang sedang naik daun seharusnya meningkatkan pekerjaan mereka. mahasiswa ikut ambil bagian tidak hanya selama latihan belajar di alamat, di perpustakaan dan akses web yang terhubung dengan sains informasi yang dia cari lebih dari itu. Pemain pengganti memiliki tempat tersendiri di masyarakat umum, namun bukan berarti mahasiswa yang terpisah dari masyarakat. Pelajar berperan signifikan, khususnya sebagai pemecah masalah (*problem solver*), kontrol sosial, masa depan yang mengesankan (cadangan besi), dan keamanan contoh yang baik (kekuatan moral).

Sesuai, Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani, dalam bukunya Abuddin Nata, "Sekolah adalah cara paling umum untuk mengubah cara berperilaku individu, sepanjang kehidupan sehari-hari" individu, wilayah setempat, dan unsur lingkungan normal, melalui pendidikan sebagai latihan manusia dan sebagai panggilan di antara panggilan mendasar di mata publik.

Pembicaraan tentang pentingnya pendidikan Islam oleh para ahli bergeser secara luas, tetapi masing-masing memiliki korelasi yang setara, yaitu sekolah Islam adalah siklus yang mengatur nasib siswa dalam mencapai tujuan hidup yang layak dan cakap sesuai pelajaran Islam (UU Nomor 2 Tahun 1989).

Dasar Pendidikan Agama yang menjadi acuan ajaran Islam adalah sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mendorong gerakan ideal. Skor yang terkandung di dalamnya menjadi vital untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mencerminkan kualitas umum yang dapat dikonsumsi oleh semua orang (H.M Asy'Ary;2011).

Dilihat dari data di atas, sangat mungkin dirasakan bahwa Al-Qur'an adalah mata air datar dan akhir yang sangat berharga. Realitasnya tidak akan pernah mengalami perubahan. Peluang kemajuan hanya terbatas pada terjemahan manusia ke teks bait yang membutuhkan unsur-unsur pelaksanaannya sesuai dengan pengaturan waktu, dan kemampuan manusia untuk menguraikan.

Desa Kampung Baru sebelum menjadi wilayah organisasi pemerintahan adalah wilayah kota yang sangat dipengaruhi oleh seorang kepala kota dan berada di wilayah otoritas publik Distrik Portibi secara resmi juga berubah menjadi Kecamatan Bilah Barat. Penghuni Desa Kampung Baru umumnya tinggal bekerja di kawasan hortikultura, sapi jantan, itik dan ayam. Semuanya dilakukan secara umum, dalam geografi tingkat. Beberapa di antaranya bekerja di tempat kerja pemerintah. Pondasi pembelajaran daerah juga masih sangat rendah. Sekitar 5% Beberapa dari mereka memegang sertifikasi empat tahun,

Setiap dusun di Desa Kampung Baru terdiri dari mesjid yang memiliki sarana beribadah yang dimanfaatkan oleh penghuni dan masyarakat sekitar. Bekerja sama dengan program KKN mahasiswa UIN Sumut dipahami dengan berbagai proyek pelatihan dan ilmu untuk daerah setempat sehingga pemahaman daerah dapat berkembang dan

diakui kembali sebagai aqidah dan ibadah yang sah dan sesuai dengan permintaan syariat yang dibawa oleh Muhammad Shallallahu 'alaihi wassalam.

Sebagai orang terpelajar di negeri ini, mahasiswa diperlukan dalam iklim. Mahasiswa dianggap sebagai akhir berpegang teguh pada suatu negara untuk meningkatkan. Seperti dalam tri dharma ketiga pendidikan lanjutan, yaitu: komitmen daerah. Di mana siswa memiliki level selanjutnya dalam hubungan persahabatan, yang berperan sebagai kontak antara otoritas publik dan daerah setempat. Mahasiswa memiliki hubungan terdekat dengan daerah setempat dan dapat memahami keadaan alam daerah sekitarnya. Individu memiliki kepercayaan luar biasa untuk mahasiswa. Karena dipercaya untuk berkontribusi dan meningkatkan Publik.

Memahami kesadaran beragama yang ketat menggabungkan sentimen yang ketat, wawasan ilahi, kepercayaan diri, perspektif dan perilaku yang ketat, yang dikoordinasikan dalam pengaturan mental karakter. Karena agama mencakup setiap elemen dari roh dan tubuh manusia, perhatian yang ketat juga mencakup perspektif emosional, Sudut pandang emosional dan konatif ditemukan dalam pengalaman alam surgawi, sentimen ketat dan kerinduan akan Tuhan. Sudut Perspektif Kognitif ditemukan dalam keyakinan, sedangkan sudut pandang lainnya terlihat dalam aktivitas dan perkembangan cara berperilaku yang taat.

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang kami lakukan dalam pelaksanaan KKn ini terdiri dari dua pemeriksaan, yang pertama adalah pendekatan kualitatif dimana tidak sama dengan pemeriksaan lainnya. yakni suatu teknik yang lebih sering dilakukan saat terjun langsung ke lapangan dan pemeriksaan kualitatif di bidang sosialisasi belum dilakukan di fasilitas penelitian di lapangan di mana acara-acara pembelajaran terjadi secara normal atau normal.

Selain itu, kami menggunakan strategi penelitian kegiatan ruang belajar dalam pelaksanaan bidang pelatihan dimana penelitian kegiatan wali kelas yang kami temukan tentang bagaimana menangani wali kelas dengan tepat, kemampuan rencana permainan kursi dalam menentukan tempat duduk memiliki telah diterapkan tindakan pemerintah daerah dengan memusatkan perhatian pada tindakan ini dilakukan secara konsisten. misalnya do'a berjamaah, tahsinul qira'ah, murabbi taujihad, materi tazkiyatun nafs, menjenguk orang yang lemah, dan mabit (malam hari membangun keimanan dan ketaqwaan).

Secara persepsi, mahasiswa UIN SU Medan terjun langsung ke lapangan di Desa Kampung Baru, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu, untuk melihat secara langsung kondisi pendidikan dan moderasi beragama.

prosedur dalam mengumpulkan informasi yang akan ditulis dalam laporan penelitian sebagai berikut :

- Wawancara adalah gerakannya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan

data secara langsung.

- Observasi, yaitu secara spesifik selama penelitian lapangan untuk menunjukkan realitas sumber utama
- Studi dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini, rombongan KKN mempersembahkan surat TKN. Tinjauan menunjukkan bahwa tarbiyah islamiyah memiliki opsi untuk memberikan nilai-nilai karakter kepada para anggota dalam aplikasi mendidik kepada ketuanya masing-masing. Setelah mendapat pengesahan dari Kepala Sekolah, Tim KKN membuat jadwal tenaga pendidik yang dirotasi secara konsisten.



gambar 1. Taklim Muslimah

Taklim Muslimah, ini khusus untuk para ibu-ibu, dan remaja yang sepenuhnya bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Islam serta mirip dengan tempat bakti sosial bagi warga Desa Kampung Baru. Musyawarah Taklim merupakan salah satu cara untuk membentuk pribadi dan watak yang terhormat serta pemantapan segala aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia, sehingga perlu adanya pertimbangan dan dukungan dari daerah untuk membuat suatu kajian ilmiah yang terkoordinasi dan mendalam yang diharapkan dengan tujuan akhir untuk menghadapi perkembangan tingkat tinggi dan waktu yang dinamis.

Aksi Taklim Muslimah ini berjalan lancar setiap malam Jum'at sehingga setiap warga Desa Kampung Baru dapat merasakan kehadiran program tersebut. Aksi ini menjadi inspirasi bagi warga Desa untuk berbenah diri menjadi lebih baik. Langkah-langkah dan konsekuensi latihan: Dalam menyelesaikan gerakan ini, kelompok penasihat sebelumnya mengarahkan pertemuan interior yang diadakan di pos akhwat KKN. Hal-hal yang

dibicarakan dalam konsultasi tersebut adalah: target, setting umum latihan yang sesuai dengan kelompok masyarakat Desa Kampung Baru.

Setelah menentukan waktu dan tempat, dilanjutkan dengan mengunjungi rumah bapak dusun untuk memintapersetujuan menyelesaikan latihan Taklim Muslimah. Setelah mendapat izin, kelompok penasehat mulai membaurkan gerakan dengan menyambut masyarakat setempat dan para pelopor ketat di kota, misalnya ibu-ibu desa dan tokoh-tokoh majelis taklim. Rombongan juga membuat pamflet untuk dibagikan kepada warga Desa Kampung Baru, khususnya para muslimah. Aset untuk tindakan ini berasal dari simpanan pemodal KKN. Anggota gerakan ini berjumlah sekitar 50 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan anak-anak. Latihan majelis taklim yang telah dilakukan merupakan siklus instruktif yang terletak pada asimilasi kualitas yang ketat sehingga para anggota harus memiliki pilihan untuk memikirkan permintaan standar yang telah mereka pelajari, terutama dalam faktor kehidupan nyata, khususnya untuk membina mentalitas yang ketat dan pemahaman majelis dalam majelis ta'lim. itu.



Gambar 2. Tahsinul Qira'atil Qur'an

Alasan gerakan untuk mengusahakan pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip bacaan benar. Sekolah Al-Qur'an adalah pelatihan dalam pandangan Al-Qur'an

yang menyelidiki masalah Al-Qur'an di makna; membaca, memahami (tadabbur), mempertahankan (tahfizh), dan melatih dan mendidik atau mengikutinya melalui komponen yang berbeda.

Berbagai ikhtiar tersebut dikemas dalam program Tahsinu Qira'atil Qur'an yang merupakan program kumpul-kumpul (halaqah) yang diselesaikan secara konsisten sesuai waktu yang telah ditentukan. Langkah dan konsekuensi tindakan: Kelompok KKN tetap bersilaturahmi di setiap rumah dan mencatat ibu-ibu yang, kemudian menyambut mereka untuk belajar tahsin dengan membimbing halaqah. Menyelesaikan halaqah tahsin dengan memberikan materi dari kitab Mahir Tahsin, merevisi bacaan dan menyimpan retensi di juz 30.

Program kerja ini dilakukan oleh Tim KKN Desa Kampung Baru di empat TKA/TPA. Pendidikan TKA/TPA yang dipimpin oleh mahasiswa KKN menggabungkan mahasiswa pembinaan dalam membaca Iqra' dan Al-Qur'an dengan bacaan yang benar. Demikian juga, santri juga diinstruksikan dan dipersiapkan untuk mempertahankan doa sehari-hari, surah pendek dan sopan santun santri. Aksi ini diawali dengan perbincangan Tim KKN setempat terkait pendidikan TKA/TPA di Desa Kampung Baru. Kemudian, mereka mengunjungi beberapa tempat kepala desa, tempat pendidik Alquran dan pengelola TPA dan meminta persetujuan untuk mendorong dan membantu menunjukkan TPA. Pemutaran TPA dimulai dengan membuka perkumpulan dan membaca permohonan kepada Tuhan sebelum konsentrasi bersama yang kemudian dilanjutkan dengan menghadirkan dan mengembangkan lebih lanjut membaca dan mengarahkan siswa untuk mengingat surah-surah pendek dan doa-doa sehari-hari.



Gambar 3. Mengajar Mengaji

Pengalaman pendidikan dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai syariat sehingga dapat membujuk anak-anak untuk mencerminkan hal-hal yang bermanfaat. Sambil di rumah Sahabat Quran, kami berikan suasana baru dalam belajar dan bermain

untuk anak-anak. Terkadang kami menyambut mereka bermain dengan cara yang sama unik, seperti memberikan permainan duga kata yang tidak pernah diinstruksikan oleh pendidik, terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Contohnya mereka sedang menyelesaikan latihan ingat bahasa arab maka kita bantu dengan cara retensi khusus untuk member jiwa anak-anak ketika mereka lelah karena mempertahankan dengan cara yang sama membosankan. Kami juga terkadang memberi tahu tentang Tajwid.

Dalam melakukan ini mereka juga bersemangat dalam disiplin waktu. Misalnya jam saat ini ditetapkan pada pukul 08:00 beberapa anak telah datang di 07:30. Kami sangat puas dengan kegembiraan mereka, dan itu menyiratkan mengajar kepada anak-anak sudah selesai. Karena, menginstruksikan disiplin untuk anak muda sangat penting agar nantinya mereka bisa menghargai waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan adalah penerahan tenaga yang disadari dan diatur dalam memahami metode yang terlibat dengan latihan pembelajara mendidik dan belajar udara jadi anggot secara efektif mencari cara untuk menumbuhkan potensi diri untuk memiliki kekuatan yang mendalam, agama, ketenangan, pengetahuan, karakter, orang terhormat, dan memiliki kemampuan penting untuk mahasiswa, masyarakat, juga, negara. (Sulfemi, dkk. 2018: 229)

KKN dilakukan dalam satu bulan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan 13 program kerja yang sudah berbuah, dengan kehalusan 8 proyek Pelatihan Islam dan Al-Qur'an serta 5 program kerja sosial. Program KKN ini telah berlaku dalam hal memberikan pengalaman dakwah langsung kepada mahasiswa sehingga akan dibingkai kemampuan dalam merumuskan dan menyusun program dakwah, serta memberikan info dan penilaian peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, H. dan Nurhidayah. (2020). Pembelajaran Metode Dirosa di Desa Majannang Kabupaten Gowa. Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://komunitaskitahemat.com/index.php/wahatul/article/view/138>.
- Iskandar dan Amirullah. (2020). Pelaksanaan Dirasah Qur'aniyyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Desa Tukamasea Kabupaten Maros. Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/135>.
- Mariam. (2019). Peran Majelis Taklim dalam Pemberdayaan Membentuk Kepribadian Muslimah. Lembaran Daerah: Jurnal Pengembangan Masyarakat, 5(2). <http://103.20.188.221/index.php/lbrmasy/article/view/2471>.

- Hakim, Rosniati. (2014). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. Buku Harian Pendidikan Karakter, 2(1).
<http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>.
- Irfan. (2017). Pemanfaatan Program Tarbiyah Islamiyah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar. Dalil. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Helmawati. (2014). Family Education. Bandung: PT Pemuda Rosdakarya.
- Razi, F., et al. (2020). Blend Coronavirus: Health Book Autonomous For Friends Right at home. Depok: PD Prokami.
- Sulfemi, Wahyu Bagja and Hilga Minati. (2018). "Further developing Learning Outcomes third Grade Elementary School Students Utilizing Your Picture Model Picture and Media Picture Series". JPSD. 4(2), 228-242.
- Susanto, A. (2013). Learning Theory and Learning in Elementary School. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wardani, L. M., T. Mardiana., and A. Supriyatna. (2021). "Examination Science Learning Methods in Distance Learning during an Outbreak Coronavirus in Elementary Schools". Instruction Treasure. 15(1), 42-50